



JURNAL SKALA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN

Efektivitas Bakteri *Acetobacter* Sp. Dalam Mereduksi Biological Oxygen Demand Limbah Cair Industri Tahu
Maharso, Rahmawati, Isnawati

Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan di SD/Sederajat di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru
Darmiah, Tien Zubaidah, Erminawati

Perbedaan Persepsi Tentang HIV/AIDS Antara Ibu yang Bekerja dengan Ibu yang Tidak Bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru
Zainab, Evi Risa Mariana, Syaifulloh Kholik

Pengaturan Asupan Sapih Terhadap Risiko Obesitas pada Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Banjarbaru Utara
Haniyati, Wana Per-angin², Darmayanti

Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kematian Perinatal di Kotamadya Banjarmasin Tahun 2015
Noorhayati. M, Isnaniah

Peranan Asupan Energi, Protein, dan Lama Hemodialisa terhadap Status Gizi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa (Di RSUD Ratu Zalecha Martapura Tahun 2015)
Yasir Farhat, Fathurrahman, Rijanti Abdurrachim

Kandungan Bakteri Asam Laktat pada Minuman Probiotik sebagai Bahan Alternatif Meningkatkan Kesehatan Saluran Cerna Anak Gizi Kurang
Meilla Dwi Andrestian, Zulfiana Dewi, Netty

Tingkat Asupan Natrium dan Kafein pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin
Magdalen

Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dengan Indeks Dmf-T pada Murid Kelas III dan IV Sekolah Dasar Negeri Gambut 5 Pematang Panjang Kabupaten Banjar
Siti Salamah, Ida Rahmawati, Danan

Risiko Autisme pada Kehamilan dengan Diabetes Mellitus dan Obesitas di RSUD Ulin Banjarmasin
Rafidah, Erni Yuliasuti, Suhrwardi

Diterbitkan oleh :
Politeknik Kesehatan Banjarmasin
Email : ppm.poltekkesbjm@gmail.com

Unit Penelitian Pengabdian Masyarakat	Vol. 7	No. 2	Banjarbaru Juli 2016	ISSN 2087-152X
www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com				



JURNAL SKALA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN

SARANA INFORMASI PROFESIONAL PENDIDIK KESEHATAN

Terbit per semester pada bulan *Januari* dan *Juli* berisi hasil penelitian, informasi, artikel konseptual, obituari, dan resensi buku.

Pelindung/Pengarah :
Direktur
(H. Mahpolah, M.Kes)

Penanggung Jawab :
Pembantu Direktur I
(Abdul Khair, S.KM., M.Kes)

Redaktur :
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(Mahdalena, S.Pd, M.Kes)

Penyunting :
Syarif Hidayat, S.Kom
Laily Khairiyati, S.KM, M.PH
Dr. Junaidi, SKM, MS
Mahdalena, S.Pd., M.Kes
Laily Khairiyati, S.KM, M.PH
Rasuna Ulfah., S.ST
Murliyanti, SKM., M.Kes

Mitra Bestari :
Drs. Eko Suhartono., MS
Dr. Bahrul Ilmi, S.Pd., M.Kes

Diterbitkan oleh :
Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Banjarmasin

Alamat Redaksi :
Jl. H. Mistar Cokrokusumo No. 1 A Telp (0511) 4781619 Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714
Email : ppm.poltekkesbjm@gmail.com





JURNAL SKALA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN

SARANA INFORMASI PROFESIONAL PENDIDIK KESEHATAN

Daftar Isi :

Efektivitas Bakteri <i>Acetobacter Sp.</i> Dalam Mereduksi <i>Biological Oxygen Demand</i> Limbah Cair Industri Tahu.....	88 - 98
<i>Maharso; Rahmawati; Isnawati</i>	
Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan di SD/Sederajat di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru	99 - 107
<i>Darmiah, Tien Zubaidah, Erminawati</i>	
Perbedaan Persepsi Tentang HIV/AIDS Antara Ibu yang Bekerja dengan Ibu yang Tidak Bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru.....	108 - 119
<i>Zainah, Evi Risa Mariana, Syaifulloh Kholik</i>	
Pengaruh Masa Sapih Terhadap Risiko Obesitas pada Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Banjarbaru Utara	120 - 132
<i>Hapisah, Nirwana Per-angin2, Darmayanti</i>	
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Perinatal di Kotamadya Banjarmasin Tahun 2015.....	133- 143
<i>Noorhayati. M, Isnaniah</i>	
Peranan Asupan Energi, Protein, dan Lama Hemodialisa Terhadap Status Gizi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa (Di RSUD Ratu Zalecha Martapura Tahun 2015)	144 - 155
<i>Yasir Farhat, Fathurrahman, Rijanti Abdurrachim</i>	
Kandungan Bakteri Asam Laktat pada Minuman Probiotik sebagai Bahan Alternatif Meningkatkan Kesehatan Saluran Cerna Anak Gizi Kurang	156 - 165
<i>Meilla Dwi Andrestian, Zulfiana Dewi, Netty</i>	
Tingkat Asupan Natrium dan Kafein pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin	166 - 173
<i>Magdalena</i>	
Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dengan Indeks <i>Dmf-T</i> pada Murid Kelas III dan IV Sekolah Dasar Negeri Gambut 5 Pematang Panjang Kabupaten Banjar.....	174 - 179
<i>Siti Salamah ,Ida Rahmawati ,Danan</i>	
Risiko Autisme pada Kehamilan dengan Diabetes Mellitus dan Obesitas di RSUD Ulin Banjarmasin	180 - 187
<i>Rafidah, Erni Yuliasuti, Suhrawardi</i>	



ARTIKEL PENELITIAN

PERBEDAAN PERSEPSI TENTANG HIV/AIDS ANTARA IBU YANG BEKERJA DENGAN IBU YANG TIDAK BEKERJA DI PUSKESMAS SUNGAI BESAR BANJARBARU

Zainab¹, Evi Risa Mariana², Syaifulloh Kholik³
^{1,2,3} Poltekkes Banjarmasin Jurusan Keperawatan

ABSTRAK

Berdasarkan data UNAIDS (2002), perempuan sebagai kelompok yang paling tinggi terinfeksi HIV-AIDS di seluruh dunia, dari 36,6 juta orang pada tahun 2002 menjadi hampir 40 juta pada tahun 2004, dan 47% adalah perempuan. (Jurnal Perempuan. *Kerentanan Perempuan tertular HIV-AIDS*. Yayasan Jurnal Perempuan. Jakarta. 2005) Berdasarkan jumlah kasus HIV-AIDS Juni 2013, dari 707 total kasus HIV-AIDS di Kalimantan Selatan sebesar 54,17% adalah perempuan. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan KPA Banjarmasin, 2013). Selama ini masyarakat berpersepsi, hanya kelompok resiko tinggi seperti pekerja seks, langganan pekerja seks dan pecandu narkoba yang bisa terkena HIV/AIDS. Kenyataannya kini, pasangan seks atau isteri sebagai bagian kelompok resiko rendah sudah terkena. Pada kenyataannya, banyak kasus dimana seorang perempuan yang setia pada pasangannya, dapat terkena HIV-AIDS karena tanpa sepengetahuan pasangannya ternyata sering berhubungan seks dengan orang lain. Walaupun diberitahu, pasangan atau isterinya cenderung tidak mau percaya. Upaya penanggulangan HIV-AIDS di kota Banjarbaru telah dilakukan antara lain dengan penyuluhan, KIE melalui media massa dan media lain untuk memberikan informasi terkait dengan HIV-AIDS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi tentang HIV-AIDS pada ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan jenis komparatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi ibu tentang HIV-AIDS, Ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang berkunjung ke puskesmas Sei. Besar Banjarbaru. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dikumpulkan dari responden. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi α 0,05. Hasil penelitian diperoleh ada perbedaan persepsi tentang HIV-AIDS antara ibu bekerja dan tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru. Saran bagi Dinas Kesehatan umumnya dan Puskesmas khususnya agar lebih meningkatkan promosi kesehatan tentang HIV-AIDS kepada masyarakat umumnya dan ibu-ibu khususnya

Kata kunci : Persepsi, Pekerjaan, HIV-AIDS

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Berdasarkan data UNAIDS (2002), perempuan sebagai kelompok yang paling tinggi terinfeksi HIV-AIDS di seluruh dunia, dari 36,6 juta orang pada tahun 2002 menjadi hampir 40 juta pada tahun 2004, dan 47% adalah perempuan. (Jurnal Perempuan, 2005, *Kerentanan Perempuan tertular HIV-AIDS*. Jakarta, Yayasan Jurnal Perempuan).

Berdasarkan jumlah kasus HIV-AIDS Juni 2013, dari 707 total kasus HIV-AIDS di Kalimantan Selatan sebesar 54,17% adalah perempuan. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan KPA Banjarmasin, 2013). Selama ini masyarakat berpersepsi, hanya kelompok resiko tinggi seperti pekerja seks, langganan pekerja seks dan pecandu narkoba yang bisa terkena HIV/AIDS. Kenyataannya kini, pasangan seks atau isteri sebagai bagian kelompok resiko rendah sudah terkena.

Jika dilihat dari jenis pekerjaan maka ibu rumah tangga cukup besar berkontribusi dalam kasus HIV-AIDS yaitu sebesar 11,2 %, hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran HIV AIDS di Kalimantan Selatan sudah cukup mengkhawatirkan. Kota Banjarbaru untuk kumulatif kasus HIV/AIDS dari tahun 2005 s.d Juni 2013 merupakan urutan ketiga setelah Banjarmasin dan Tanah bumbu. Faktor resiko seksual sangat dominan di Kalimantan Selatan yaitu 82,60 %, HIV-AIDS ditularkan melalui hubungan seksual. (Dinas Kesehatan Provinsi

Kalimantan Selatan. Laporan KPA Banjarmasin, 2013) Data tersebut menggambarkan, perempuan sangat rentan terkena HIV-AIDS. Seperti dikutip dari Komnas Perempuan, selain faktor biologis, faktor sosial kultural dan ekonomi menjadi penyebab kerentanan tersebut. (Jurnal Perempuan. *Kerentanan Perempuan tertular HIV-AIDS*. Yayasan Jurnal Perempuan. Jakarta, 2005) Mengingat HIV-AIDS terutama ditularkan melalui hubungan seksual, banyak orang salah mengira bahwa hanya para pekerja seks saja yang dapat terkena penyakit tersebut.

Pada kenyataannya, banyak kasus dimana seorang perempuan yang setia pada pasangannya, dapat terkena HIV-AIDS karena tanpa sepengetahuan pasangannya ternyata sering berhubungan seks dengan orang lain. Walaupun diberitahu, pasangan atau isterinya cenderung tidak mau percaya. Upaya penanggulangan HIV-AIDS di kota Banjarbaru telah dilakukan antara lain dengan penyuluhan, KIE melalui media massa dan media lain untuk memberikan informasi terkait dengan HIV-AIDS. (Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, 2013). Informasi yang didapatkan akan menuntun persepsi seseorang terhadap pemahaman, (Robert J Sternberg, *Psikologi Kognitif*; Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2008) dalam hal ini pemahaman tentang HIV-AIDS. Dalam teori HBM (Health Belief Model), bahwa persepsi seseorang akan mempengaruhi dalam tindakan kesehatan artinya kesiapan seseorang untuk melakukan suatu tindakan ditentukan oleh pandangan

orang itu terhadap bahaya penyakit tertentu dan persepsi mereka terhadap kemungkinan akibat (fisik dan sosial) bila terkena penyakit tersebut.

Seseorang akan bertindak untuk mencegah penyakit jika seseorang merasa bahwa sangat mungkin terkena penyakit tersebut. Kerentanannya dirasakan setiap individu berbeda tergantung persepsi tentang resiko yang dihadapi individu pada suatu keadaan tertentu. (Jane Ognen, 1996. *A Text book; Health Phsyology. Open University Press. Buckingham,Philadelpia.1996*).

Berdasarkan studi pendahuluan yang pernah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Besar di komplek Beringin pada bulan Februari 2015, hasilnya ternyata dari 10 orang ibu rumah tangga 9 orang diantaranya menyatakan pendapat bahwa HIV dan AIDs adalah istilah yang sama, 3 diantaranya menyatakan bahwa AIDs lebih mengancam pria daripada wanita, dan 8 diantaranya berpendapat bahwa HIV hanya dapat ditularkan oleh penderita AIDs saja, sedangkan 8 orang mengemukakan bahwa mereka yakin mereka dengan pasangan merupakan pasangan yang setia sehingga tidak akan terkena AIDs kemudian 10 orang menyatakan bahwa mereka sebagai ibu rumah tangga tidak mungkin akan terkena penyakit HIV-AIDs, karena menurut mereka, hanya wanita yang bekerja sebagai Pekerja Seks komersial saja yang dapat terkena HIV/AIDs. Jika dilihat dari hasil studi pendahuluan tersebut, sangat jelas bahwa jika Informasi yang mereka

dapatkan seperti itu akan menuntun persepsi seseorang terhadap pemahaman terutama tentang HIV-AIDs, hal ini akan mempengaruhi dalam tindakan kesehatan artinya kesiapan seseorang untuk melakukan suatu tindakan ditentukan oleh pandangan orang itu terhadap bahaya penyakit tertentu dan persepsi mereka terhadap kemungkinan akibat (fisik dan sosial) bila terkena penyakit tersebut. Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik ingin meneliti **Perbedaan Persepsi tentang HIV/AIDS antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru.**

B. Rumusan Masalah

Banyak informasi tentang HIV-AIDs dapat diperoleh baik dari media massa ataupun media yang lain. Banyak tidaknya informasi yang didapatkan akan mempengaruhi persepsi seorang ibu yang bekerja maupun tidak bekerja tentang HIV-AIDs. Berkaitan dengan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“ Apakah ada perbedaan persepsi tentang HIV/AIDS antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja ?”**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan persepsi tentang HIV/AIDS antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sei.Besar Banjarbaru.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu

yang bekerja di Puskesmas Sei.Besar Banjarbaru

- b. Mengidentifikasi persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sei.Besar Banjarbaru
- c. Membandingkan persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sei.Besar Banjarbaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan yang berhubungan dengan promosi kesehatan khususnya keperawatan kesehatan masyarakat pada kasus HIV-AIDS.

2. Secara Praktis

a. Dinas Kesehatan

Sebagai masukan dalam program penyusunan perencanaan untuk kegiatan Promosi kesehatan khusus pada kasus HIV-AIDS.

b. Masyarakat

Mengubah persepsi masyarakat terutama ibu-ibu yang memiliki persepsi negatif ke arah persepsi yang positif sehingga dapat menentukan tindakan yang benar dalam pencegahan penyakit khusus penyakit HIV-AIDS.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan

desain *comparative*, yaitu menunjukkan hubungan antar variabel dengan melakukan pengukuran pada satu saat. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dikumpulkan dari responden langsung pada saat ditemui di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data persepsi dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja tentang HIV-AIDS.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan desain *comparative*, yaitu menunjukkan hubungan antar variabel dengan melakukan pengukuran pada satu saat. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dikumpulkan dari responden langsung pada saat ditemui di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data persepsi dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja tentang HIV-AIDS.

B. Lokasi dan waktu Penelitian
Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Sei Besar, mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2015

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang berkunjung ke puskesmas Sei.Besar Banjarbaru.

Sampel penelitian ini adalah ibu yang berkunjung dan kebetulan dijumpai di Puskesmas Sei.Besar. Teknik sampling yang dipergunakan adalah *Accidental Sampling* yaitu dengan mengambil responden yang datang berkunjung di Puskesmas Sei.Besar selama 1 (satu) bulan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara bagaimana data diperoleh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang memuat persepsi ibu tentang HIV-AIDS dengan Skala Likert dan juga G. pekerjaan ibu.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi ibu tentang HIV-AIDS dan pekerjaan ibu.

F. Definisi Operasional

1. Persepsi ibu tentang HIV-AIDS adalah pandangan atau tanggapan ibu tentang HIV-AIDS

Parameter: Pandangan atau tanggapan ibu tentang HIV-AIDS; Pengertian, penyebab, cara penularan dan cara pencegahan (bentuk data ordinal; Positif dan negatif).

2. Pekerjaan ibu adalah kegiatan yang dilakukan ibu baik di dalam rumah ataupun di luar rumah dengan tujuan untuk menghasilkan uang ataupun barang untuk pemenuhan kebutuhan.

Parameter

Ibu bekerja : bila ibu melakukan kegiatan rutin di luar rumah untuk menghasilkan uang atau barang untuk pemenuhan kebutuhan sehingga lama ibu meninggalkan rumah dan berpisah dengan anak ≥ 6 jam dalam sehari.

Ibu tidak bekerja : bila kegiatan rutinitas ibu hanya sebagai ibu rumah tangga

sehingga lama ibu meninggalkan rumah dan berpisah dengan anak < 6 jam dalam sehari (Bentuk data Nominal ; Bekerja, Tidak bekerja)

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek diperlukan yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Data diperoleh dengan cara pengisian kuesioner tentang pekerjaan ibu langsung oleh ibu dan pengisian lembar kuesioner mengenai persepsi ibu tentang HIV-AIDS.

H. Pengolahan Data dan Teknik Analisa Data

Menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan program *SPSS*, untuk mengetahui perbedaaan antara persepsi ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja . Taraf signifikansi hasil uji adalah $\alpha = 0,05$

I. Etika Penelitian

Penelitian ini akan melampirkan *ethical clearance* dari komisi etik yang berwenang karena melibatkan manusia sebagai subyek penelitian.

1. Informed Consent

Meminta persetujuan dan ijin kepada responden untuk bersedia menjadi responden.

2. Identitas responden dirahasiakan, dicantumkan.

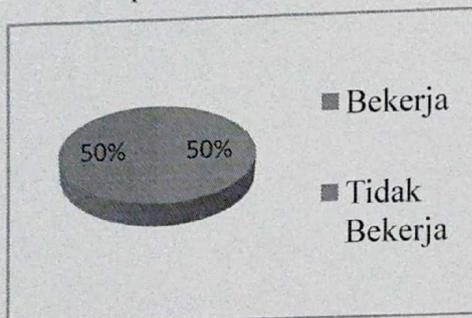
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijabarkan mulai dari deskripsi responden berdasarkan status pekerjaan, pendidikan dan usia, dan perbedaan persepsi tentang HIV/AIDS antara ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru.

1. Deskripsi Responden

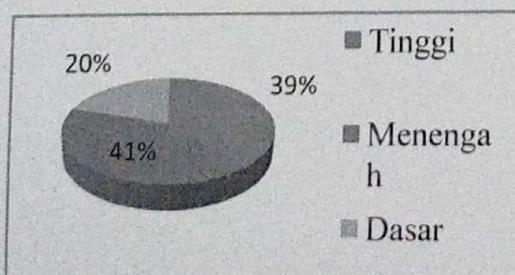
- a. Status pekerjaan responden



Gambar 4.1. Status Pekerjaan Responden

Berdasarkan gambar 4.1. dapat diketahui bahwa responden yang bekerja adalah 35 orang (50%) dan responden yang tidak bekerja adalah 35 orang (50%).

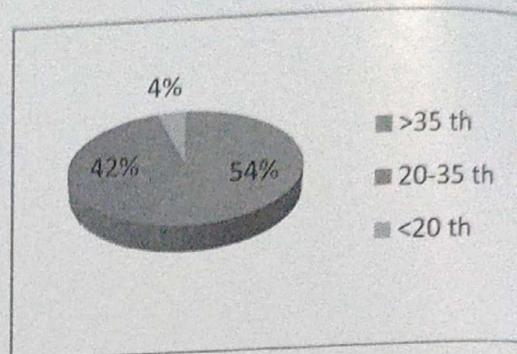
- b. Tingkat pendidikan responden



Gambar 4.2. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan gambar 4.2. dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar dengan tingkat pendidikan menengah yaitu 29 responden (41%).

- c. Usia responden

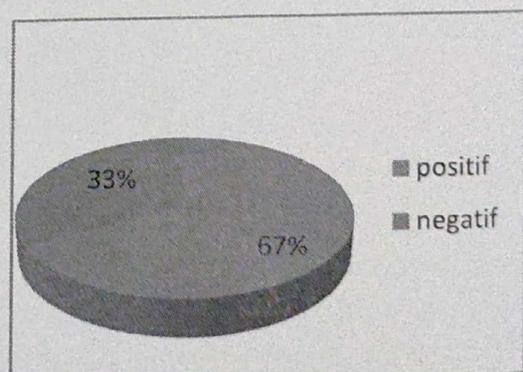


Gambar 4.3. Usia Responden

Berdasarkan gambar 4.3. dapat diketahui bahwa usia responden sebagian besar dengan usia > 35 tahun yaitu 38 responden (54%).

2. Gambaran Hasil Penelitian

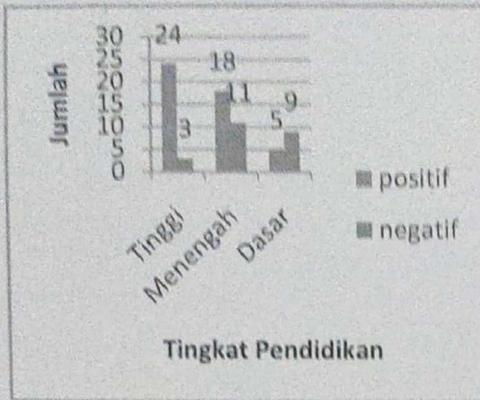
- a. Persepsi responden



Gambar 4.4. Persepsi Responden

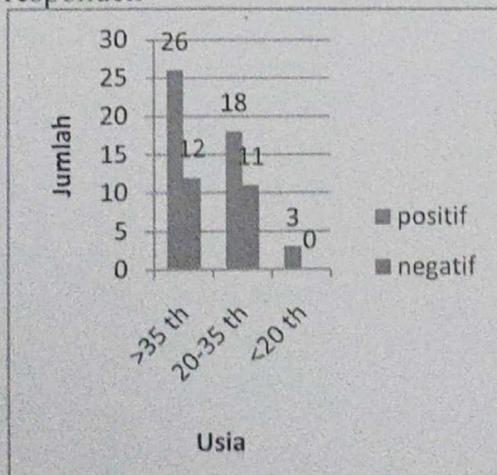
Berdasarkan gambar 4.4. dapat diketahui bahwa persepsi responden sebagian besar persepsi positif yaitu 47 responden (67%).

Tingkat pendidikan dengan persepsi responden



Gambar 4.5. Tingkat Pendidikan dengan Persepsi Responden

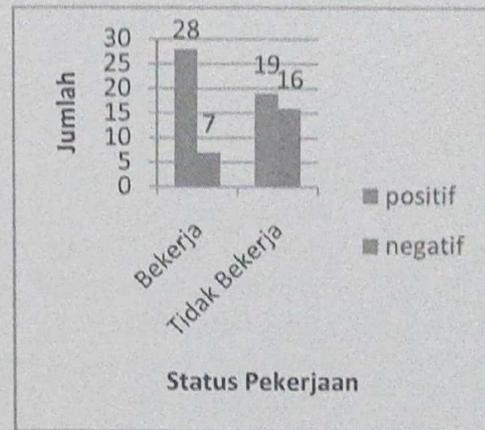
Berdasarkan gambar 4.5, menunjukkan kecenderungan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan persepsi responden. Tingkat pendidikan tinggi prosentase persepsi positif mencapai 88,9 %, pendidikan menengah 62,1 %,sedangkan pendidikan dasar hanya 35,7 %. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan persepsi responden.Usia dengan persepsi responden



Gambar 4.6. Usia dengan Persepsi Responden

Berdasarkan gambar 4.6, menunjukkan kecenderungan adanya hubungan antara usia dengan persepsi responden. Setiap kategori usia menunjukkan prosentase persepsi positif lebih besar dibandingkan persepsi negatif, meskipun prosentase persepsi positif terbanyak berada pada kategori usia lebih dari 35 tahun. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* juga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara usia dengan persepsi responden.

b. Status pekerjaan responden



Gambar 4.7. Status Pekerjaan dengan Persepsi Responden

Berdasarkan gambar 4.7, menunjukkan prosentase persepsi positif pada responden yang bekerja lebih besar dibandingkan responden yang tidak bekerja yaitu 80 % berbanding 54,3 %. Untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel status pekerjaan dengan persepsi responden dilakukan uji *chi square* dengan hasil sebagai berikut :

Nilai *Continuity Correction* sebesar 0,042 menunjukkan adanya perbedaan persepsi responden menurut status pekerjaan mereka. ($\alpha = 5\%$). Nilai *odds ratio* sebesar 3,368 pada confidence interval

1,164 s.d. 9,744 menunjukkan probabilitas responden (ibu) yang bekerja akan memberikan persepsi positif lebih besar 3,368 kali dibandingkan responden (ibu) yang tidak bekerja.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru

Menurut Nugraha (2003), ibu bekerja adalah ibu-ibu yang melakukan aktivitas ekonomi mencari penghasilan baik sektor formal maupun informal yang dilakukan secara reguler di luar rumah. Ibu yang bekerja lebih memungkinkan untuk berinteraksi dengan begitu banyak orang dengan beragam latar belakang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada ibu yang bekerja persepsi positif tentang HIV/AIDS lebih banyak ditemukan yaitu 28 responden (80%) dibandingkan dengan persepsi negatif yaitu 7 responden (20%). Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield (dalam Jalaluddin, 2012: 50-57) ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi dari faktor fungsional seperti pengalaman masa lalu dan hal ini terlihat dari data usia responden lebih banyak pada usia lebih dari 35 tahun, artinya semakin tua usia seseorang maka persepsi akan semakin bagus. Kemudian dari faktor struktural seperti

kecerdasan dan hal ini terlihat dari data tingkat pendidikan responden lebih banyak pada tingkat pendidikan menengah, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan maka persepsi atau pandangan terhadap obyek cenderung menerima karena sesuai dengan pribadinya.

2. Persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru

Menurut Nugraha (2003) Ibu yang tidak bekerja adalah ibu-ibu yang tidak melakukan pekerjaan mencari penghasilan dan hanya menjalankan fungsi sebagai ibu rumah tangga saja. Ibu yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) memiliki ruang lingkup yang lebih kecil. Ibu rumah tangga hanya berinteraksi dengan anak, tetangga ataupun asisten rumah tangga juga ruang publiknya berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada ibu yang bekerja persepsi positif tentang HIV/AIDS yaitu 19 responden (54%) dan hampir sama dengan persepsi negatif yaitu 16 responden (46%). Dari data ini dapat dikatakan bahwa ibu rumah tangga memang ruang lingkup dan interaksinya lebih kecil, namun dalam hal waktu senggang, ibu yang tidak bekerja lebih banyak memiliki waktu senggang sehingga dalam memanfaatkan untuk memperoleh informasi tentang

kesehatan baik melalui media massa seperti majalah, Koran, bulletin dan juga dari media elektronik seperti televise, radio ataupun melalui penggunaan gadget.

3. Perbandingan persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan prosentase persepsi positif pada responden yang bekerja lebih besar dibandingkan responden yang tidak bekerja yaitu 80 % berbanding 54,3 %. Pembuktian adanya hubungan antara variabel status pekerjaan dengan persepsi responden dilakukan uji *chi square* dengan hasil nilai *Continuity Correction* sebesar 0,042 menunjukkan adanya perbedaan persepsi responden menurut status pekerjaan mereka. ($\alpha = 5\%$). Nilai *odds ratio* sebesar 3,368 pada confidence interval 1,164 s.d. 9,744 menunjukkan probabilitas responden (ibu) yang bekerja akan memberikan persepsi positif lebih besar 3,368 kali dibandingkan responden (ibu) yang tidak bekerja.
Hal ini sesuai dengan studi Flamen (1961) menyatakan bahwa adanya kohesi dalam kelompok yang berpengaruh dapat menyebabkan perubahan persepsi pada anggota. Perbedaan latar belakang seseorang juga sangat berpengaruh terhadap

persepsi seseorang terhadap suatu stimulus.

Selain itu, faktor yang sangat dominan adalah faktor ekspektansi yaitu kerangka berpikir atau *perceptual set* atau *mental set* tertentu yang menyiapkan seseorang untuk mempersepsi dengan cara tertentu yang dipengaruhi oleh ketersediaan informasi sebelumnya, kebutuhan dan pengalaman masa lalu. Pada ibu yang bekerja mayoritas memiliki pendidikan yang bagus, pengalaman yang lebih beragam, lebih banyak interaksi dengan orang lain (kohesif) dan memiliki *mental set* yang bagus lebih banyak daripada ibu yang tidak bekerja, sehingga untuk mempersepsikan terhadap suatu objek tertentu lebih bagus daripada ibu yang tidak bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru memiliki persepsi positif sebanyak 28 responden (80%) dari 35 responden.
2. Persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru memiliki persepsi positif sebanyak 19 responden (54%) dari 35 responden.
3. Perbandingan persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai

Besar Banjarmasin menunjukkan prosentase persepsi positif pada responden yang bekerja lebih besar dibandingkan responden yang tidak bekerja yaitu 80 % berbanding 54,3 %. Uji *chi square* menunjukkan adanya perbedaan persepsi responden menurut status pekerjaan mereka. ($\alpha = 5\%$). Ibu yang bekerja akan memberikan persepsi positif lebih besar 3,368 kali dibandingkan responden (ibu) yang tidak bekerja.

B. Saran

1. Dinas Kesehatan

Perencanaan untuk promosi kesehatan tentang HIV-AIDS kepada masyarakat umumnya dan ibu-ibu khususnya lebih ditingkatkan dengan melibatkan instansi kesehatan yang terkait seperti puskesmas yang menjadi binaannya dan instansi pendidikan sebagai ujung tombak pemberi layanan pendidikan kepada masyarakat

2. Puskesmas

Peningkatan pemberian informasi tentang kesehatan tentang HIV-AIDS kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang tidak bekerja melalui kegiatan di masyarakat seperti posyandu, kegiatan yasinan ibu-ibu dan sebagainya.

3. Masyarakat / Responden

Bagi ibu yang bekerja agar menyisihkan waktu untuk membaca koran dan media elektronik lainnya untuk melihat informasi tentang kesehatan lainnya khususnya

tentang HIV-AIDS dan bagi ibu yang tidak bekerja bila memiliki waktu senggang agar melihat koran, majalah dan media elektronik untuk melihat informasi tentang kesehatan khususnya tentang HIV-AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Bjorklund, D.V (2000) (Inggris) *Children's Thinking: Developmental Function and individual Differences*. 3rd Ed. Belmont, CA: Wadsworth.
- Dahlan, Muhammad Sopiudin. (2011), *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2013), *Laporan KPA Banjarmasin*
- Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru. (2013), *Laporan KPA Banjarbaru* <http://khairuliksana.media.com/2012/11/konsep-persepsi-19.html> (diakses tanggal 23 Maret 2015)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Pekerjaan> (diakses tanggal 30 Maret 2015)
- <http://www.parentsindonesia.com/article.php?type=article&cat=solution&id=199> (diakses tanggal 31 Maret 2015)
- <http://www.seputarpendidikan.com/2014/08/pengertian-pekerjaan-profesional.html> (diakses tanggal 30 Maret 2015)

- Hidayat, A. Aziz Alimul, (2007),
Metode Penelitian
Keperawatan dan
Teknik Analisis, Jakarta,
Salemba Medika
- Hutapea, Ronald, (2011), *AIDS &
PMS dan Pemerkosaan*,
Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Jurnal Perempuan, (2005),
*Kerentanan Perempuan
tertular HIV-AIDS*,
Jakarta, Yayasan Jurnal
Perempuan
- Kertajaya, Hermawan
(2005) "*Winning the
Mom Market in
Indonesia (Strategi
membangkit pasar ibu)*."
Jakarta; PT Gramedia
Pustaka Utama..
- Nursalam, 2011. Konsep dan
Penerapan Metodologi
Penelitian Ilmu
Keperawatan, Edisi 2
Jakarta; Penerbit Salemba
Medika
- Notoatmojo, Soekidjo, (2010), *Ilmu
Perilaku Kesehatan*,
Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Sudarma, Momon (2008), *Sosiologi
untuk kesehatan*, Jakarta;
Salemba Medika
- Sugiono, (2010), *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan
R&D*, Bandung, Penerbit
Alfabeta
- Sternberg, R.J., (2008), *Psikologi
Kognitif*, Yogyakarta,
Pustaka Belajar